

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Permainan futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Permainan futsal sama dengan sepak bola, yang membedakan dari kedua permainan ini adalah jumlah pemain, ukuran bola, ukuran lapangan dan ada beberapa teknik dasar juga yang berbeda (Purba et al., 2014). Dalam permainan futsal, kemampuan teknik dasar sangat diperlukan karena hal tersebut dapat menunjang permainan futsal agar dapat berjalan dengan baik. Ada beberapa komponen dasar yang harus dikuasai, antara lain; *controlling*, *passing*, *dribbling*, dan *shooting* (Yanci et al., 2017). Oleh sebab itu keterampilan dasar sebagai fase awal untuk bisa bermain futsal secara baik. Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sering terlihat pria maupun wanita, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan. Semua ini dilakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat.

Futsal dalam bahasa aslinya spanyol atau portugis yaitu *futbol* dan *sala*, berarti sepak bola dan dalam ruang adalah varian olahraga sepak bola yang lebih dulu terkenal. Kendatipun secara pengertian, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di ruangan tertutup, permainan ini dapat dilakukan di ruang terbuka tergantung situasi dan kondisi yang ada. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat piala dunia di gelar di Uruguay (Asmar Jaya, 2008: 1). Futsal merupakan olahraga

permainan yang cukup digemari hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia. Tidak hanya orang dewasa, anak-anak pun juga menyukai permainan futsal, bahkan tidak hanya laki-laki saja yang memainkannya, tapi permainan ini mulai diminati oleh para wanita. Permainan futsal berkembang dan masuk ke Indonesia sebenarnya pada sekitar tahun 1998–1999. Lalu pada tahun 2000 an, permainan futsal mulai dikenal dimasyarakat.

Aspek dasar permainan futsal sendiri tidak terlepas dari pembinaan dan peningkatan prestasi, selain sarana prasarana yang memadai juga membutuhkan pengawasan dan bimbingan dari pembina dan pelatih (Hadi, 2019). Proses pembinaan perlu dilakukan secara berulang-ulang dengan berbagai macam metode latihan. Tujuan dari latihan sangat diperlukan guna mengembangkan teknik dasar dan meningkatkan kondisi fisik (Sugiarto et al., 2014). Untuk dapat tercapainya prestasi futsal yang optimal perlu adanya pembinaan. Pembinaan harus dimulai sejak dini, usia muda sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga futsal (Festiawan, 2020). Pendidikan jasmani menekankan aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh, meliputi kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir, dan tindakan moral. Pendidikan jasmani merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik yaitu belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Sehingga siswa diharapkan mempunyai pengalaman dan keterampilan gerak yang baik.

Keterampilan teknik dasar perlu dilakukan pengukuran sebagai bagian dari evaluasi pemain futsal, instrumen atau alat ukur yang dibutuhkan harus mengacu sesuai dengan karakteristik teknik dasar yang mendukung permainan

futsal (Narlan et al., 2017). Pemain futsal dituntut untuk bisa melakukan sebuah improvisasi dalam menghadapi masalah dalam ketika bermain untuk memberikan kontribusi yang lebih baik dan menghasilkan kemenangan (Rasyd et al., 2019). Tuntutan ini akan mengakibatkan pemain futsal harus bisa mengeluarkan kemampuan teknik secara baik dan terarah.

Seringkali mengukur kemampuan teknik dalam permainan futsal masih mengadopsi instrumen dari tes keterampilan sepakbola. Namun hal tersebut dirasa kurang tepat dilakukan karena karakteristiknya tidak sesuai diantaranya: jarak, waktu dan tingkat kesulitannya harus sesuai dengan permainan yang sesungguhnya (Narlan et al., 2017). Mengacu pada pendapat tersebut, penulis tertarik untuk tes kemampuan dribbling dalam permainan futsal, selain itu berdasarkan hasil observasi dilapangan belum pernah dilakukan tes keterampilan teknik dasar futsal. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang seberapa besar tingkat keterampilan dribbling bermain futsal siswa pada SMK Muhammadiyah 4 Kalisat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana keterampilan dribbling pemain futsal?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dribbling dalam permainan futsal.

1.4 Definisi Operasional

1.4.1 Futsal

Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Selain lima pemain utama, setiap regu juga memiliki pemain cadangan.

1.4.2 Keterampilan

Keterampilan adalah merupakan kemampuan dan kapasitas yang diperoleh melalui usaha yang disengaja, sistematis, dan berkelanjutan untuk secara lancar dan adaptif melaksanakan aktivitas-aktivitas yang kompleks atau fungsi pekerjaan yang melibatkan ide-ide (keterampilan kognitif), hal-hal (keterampilan teknikal) dan hubungan dengan orang lain (keterampilan interpersonal).

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi dan gambaran mengenai tes keterampilan teknik dasar permainan futsal.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi atlet memudahkan untuk mengetahui kemampuan keterampilan teknik dasar permainan futsal.
- b. Bagi pelatih dapat dijadikan referensi dalam melakukan tes keterampilan dasar permainan futsal.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan saja. Ruang lingkup penelitian sangat

penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas, sehingga menjadi kesimpulan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah: penelitian ini mengkaji analisis keterampilan teknik dasar dribbling permainan futsal.

